

## **BAB III**

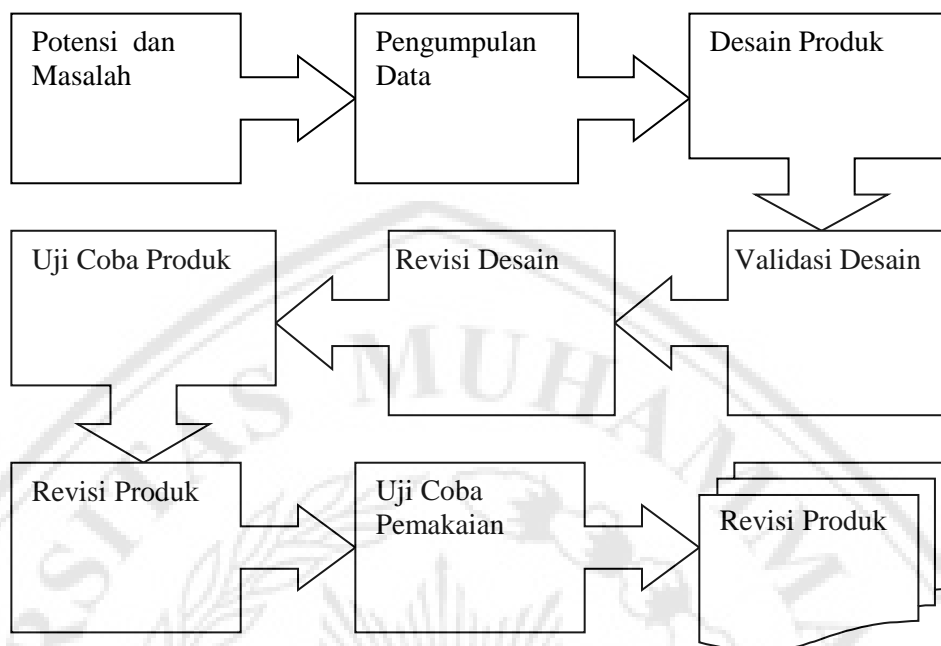
### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Model Penelitian dan Pengembangan**

Penelitian ini mengembangkan buku ajar pendamping pada tema 5 (pahlawanku) kelas 4 sekolah dasar dengan menggunakan model penelitian berupa penelitian pengembangan *Research and Development* (R&D) yang dikemukakan oleh *Borg dan Gall*. Menurut Sugiono (2015:297) Metode *Research and Development* (R&D) merupakan metode penelitian untuk menghasilkan produk tertentu serta menguji keefektifan produk tersebut. Terdapat 10 langkah yang digunakan dalam penelitian *Research and Development* (R&D) yang dikemukakan oleh Borg dan Gall. Langkah-langkah tersebut meliputi: (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakaian, (9) revisi produk, (10) produksi massal.

Sesuai dengan kebutuhan penelitian, model *Research and Development* (R&D) telah dimodifikasi menjadi 9 langkah saja. Penelitian dihentikan pada langkah ke 9. Penelitian dibatasi pada langkah ke 9 disebabkan karena pada langkah ke 10 yaitu produksi massal merupakan penelitian lanjutan yang membutuhkan waktu yang lama, tenaga yang cukup besar, serta biaya yang besar. Karena keterbatasan dan kebutuhan peneliti khususnya dalam penulisan skripsi, maka penelitian dimodifikasi menjadi 9 langkah saja.

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang digunakan adalah sebagai berikut :



**Gambar 3.1 Bagan Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan**

## **B. Prosedur penelitian dan pengembangan**

Prosedur penelitian dan pengembangan yang digunakan dalam pengembangan buku ajar pendamping ini sebagai berikut :

### **1. Potensi dan Masalah**

Potensi dan Masalah yang didapat dari observasi lapang serta analisis kebutuhan yang berupa wawancara terhadap guru kelas 4 SDN Purwantoro 4 Malang adalah bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran berupa buku siswa dan LKS saja, materi yang ada pada buku siswa hanyalah materi pokok. Sedangkan terdapat beberapa materi yang kurang dipahami oleh siswa dalam proses pembelajaran pada tema 5 (pahlawanku) khususnya pada mata pelajaran IPS, PPKn, dan Bahasa Indonesia. Sehingga diperlukan adanya bahan ajar tambahan untuk menunjang proses pembelajaran agar siswa lebih memahami

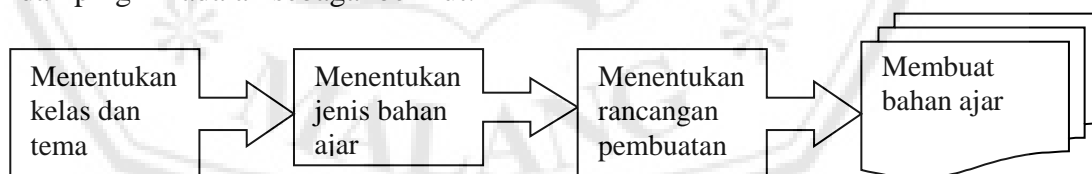
materi yang belum dikuasai tersebut. Oleh karena itu, peneliti ingin mengembangkan bahan ajar berupa buku ajar pendamping pada tema 5 (pahlawanku) kelas 4 SDN Purwantoro 4 Malang agar siswa lebih menguasai materi yang belum dipahami pada pembelajaran tema 5 (pahlawanku).

## 2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi lapang dan mewawancarai guru kelas tentang bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran pada kelas 4 serta materi yang belum dikuasai oleh siswa pada tema 5 (pahlawanku) untuk menunjang pembuatan produk berupa buku ajar pendamping. Selain itu peneliti juga mengumpulkan data melalui angket untuk uji kelayakan produk pada para ahli dan angket respon siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap buku ajar pendamping yang dikembangkan oleh peneliti. Selain itu peneliti juga melakukan dokumentasi pada saat penelitian berupa foto dan video untuk mengetahui kondisi lapang pada saat penelitian.

## 3. Desain Produk

Desain produk yang dikembangkan dalam pembuatan buku ajar pendamping ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.2 Bagan langkah-Langkah Desain Produk**

Langkah-langkah dari desain produk pada gambar 3.2 adalah sebagai berikut :

a. Menentukan kelas dan tema

Bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti adalah bahan ajar pada kelas 4 sekolah dasar. Materi pembelajaran yang dikembangkan adalah materi pada kelas 4 tema 5 (pahlawanku) yang sesuai dengan analisis kebutuhan yang telah dilakukan di sekolah.

b. Menentukan jenis bahan ajar

Jenis bahan ajar yang dikembangkan adalah bahan ajar cetak berupa buku ajar pendamping. Bahan ajar berupa buku ajar pendamping ini dibuat untuk mengembangkan materi yang kurang dipahami oleh siswa pada tema 5 (pahlawanku).

c. Menentukan rancangan pembuatan

Rancangan pembuatan bahan ajar berupa buku ajar pendamping ini meliputi 2 aspek, yaitu isi materi dan tampilan buku. Berikut ini penjelasan dari isi materi dan tampilan buku yang akan dibuat :

1) Isi materi

Buku ajar pendamping ini dikembangkan sesuai dengan Permendikbud No.57 Tahun 2014 Tentang Kurikulum Sekolah Dasar. Isi materi yang terdapat pada buku ajar pendamping ini berupa materi Kelas 4 tema 5 (pahlawanku) mata pelajaran IPS, PPKn, dan Bahasa Indonesia yang terdiri dari 3 subtema, yaitu subtema 1 (perjuangan para pahlawan), subtema 2 (pahlawanku kebanggaanku), dan subtema 3 (sikap kepahlawanan). Pada masing-masing subtema terdiri dari 2 pembelajaran yaitu pembelajaran 1 dan pembelajaran 4.

Isi materi yang ada pada buku ajar pendamping ini dikembangkan dengan cakupan lebih luas berupa materi pahlawan yang diharapkan dapat meningkatkan pendidikan karakter siswa semangat kebangsaan dan cinta tanah air. Karakter tersebut sesuai dengan tema yang dikembangkan pada buku ajar pendamping ini yaitu tema 5 pahlawanku.

## 2) Tampilan

Buku ajar pendamping ini didesain dengan ukuran 21 cm x 29,7 cm (A4). Jenis huruf yang digunakan pada buku ajar pendamping adalah tipe *Comic Sands MS* berukuran 12. Warna layout pada setiap subtema berbeda-beda agar setiap subtema memiliki ciri khas masing-masing. Pada subtema 1 (perjuangan para pahlawan) mempunyai layout berwarna biru, subtema 2 (pahlawanku kebanggaanku) berlayout kuning, dan subtema 3 (sikap kepahlawanan) berlayout merah.

Struktur buku ajar pendamping ini terdiri dari 3 bagian, yaitu bagian pendahuluan, isi dan penutup. Pada bagian pendahuluan berisi halaman judul, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan buku, pemetaan KD dan Indikator. Pada bagian isi berisi tentang pendalaman materi pada kelas 4 tema 5 (pahlawanku) yang terdiri dari 3 subtema, pada masing-masing subtema terdiri dari pembelajaran 1 dan 4 yang berisi mata pelajaran IPS, PPKn, dan Bahasa Indonesia serta latihan soal. Pada bagian penutup berisi tentang daftar pustaka.

## d. Membuat Bahan Ajar

Setelah buku ajar pendamping dirancang sedemikian rupa dan telah mempunyai komponen-komponen yang lengkap, maka buku ajar pendamping siap untuk dicetak dan dijilid kemudian divalidasikan serta diujicobakan.

#### 4. Validasi Desain

Setelah produk berupa buku ajar pendamping selesai dikembangkan, langkah berikutnya yaitu melakukan validasi desain untuk mengetahui kevalidan produk yang dihasilkan. Uji kevalidan tersebut adalah memberikan produk pengembangan buku ajar pendamping pada ahli yang terkait. Validasi ini dilakukan oleh para ahli bahan ajar dan ahli materi. Tujuan dari validasi ini adalah untuk mendapatkan saran dan penilaian dari ahli bahan ajar dan ahli materi untuk menyempurnakan produk yang telah dibuat sesuai dengan masukan dan saran dari ahli bahan ajar dan ahli media tersebut.

#### 5. Revisi Desain

Setelah produk pengembangan buku ajar pendamping diuji kevalidannya oleh ahli bahan ajar, langkah selanjutnya adalah merevisi produk tersebut sesuai dengan masukan yang diberikan oleh ahli bahan ajar dan ahli materi. Kekurangan yang ada pada produk buku ajar pendamping ini akan disempurnakan dalam revisi desain agar produk yang dihasilkan layak untuk dilanjutkan pada uji coba produk.

#### 6. Uji Coba Produk

Produk pengembangan buku ajar pendamping ini dilakukan uji coba lapang setelah produk telah divalidasi oleh para ahli bahan ajar dan ahli materi serta produk telah melalui tahap revisi desain. Produk pengembangan buku ajar pendamping ini diuji cobakan pada siswa kelas 4 di SDN Purwantoro 4 Malang. Uji coba produk ini dilakukan pada kelompok kecil dan uji coba pada kelompok kecil.

Tahapan uji coba kelompok kecil ini dilakukan setelah buku ajar pendamping divalidasi oleh ahli bahan ajar dan ahli materi serta produk buku ajar

pendamping ini telah melalui tahapan revisi desain. Uji coba kelompok kecil ini menggunakan sampel siswa kelas 4 SDN Purwantoro 4 Malang sebanyak 5 siswa. Siswa yang dijadikan sampel pada kelompok kecil dipilih secara acak. Pada tahapan uji coba kelompok kecil, peneliti membuat catatan lapang tentang respon siswa terhadap buku ajar pendamping yang dikembangkan. Pada tahap ini siswa juga mengisi angket untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan bahan ajar berupa buku ajar pendamping.

#### 7. Revisi Produk

Setyosari (2015:293) menyatakan bahwa revisi produk ini dikerjakan berdasarkan hasil uji coba lapangan dengan melibatkan kelompok subjek lebih besar. Keterlibatan kelompok subjek yang lebih besar ini dimaksudkan untuk menentukan keberhasilan produk dalam mencapai tujuan dan mengumpulkan informasi yang dapat dipakai untuk meningkatkan produk untuk keperluan perbaikan pada tahap berikutnya. Revisi produk ini dilakukan untuk memperbaiki produk yang telah diujicobakan pada tahapan uji coba produk.

#### 8. Uji Coba Pemakaian

Tujuan uji coba pemakaian yaitu untuk menguji kelayakan produk yang dikembangkan dan memperoleh masukan untuk melakukan adanya revisi produk akhir. Produk berupa buku ajar pendamping tersebut diterapkan dalam kondisi nyata untuk lingkup yang luas. Uji coba pemakaian akan dilakukan pada seluruh siswa kelas 4 SDN Purwantoro 4 Malang. Uji coba pemakaian ini dapat disebut juga sebagai uji coba kelompok besar. Uji coba kelompok besar dilakukan setelah tahapan uji coba kelompok kecil dan tahapan revisi produk. Kekurangan dan

kendala pada tahap uji coba kelompok kecil diperbaiki pada uji coba kelompok besar.

Tahapan uji coba kelompok besar ini menggunakan sampel yaitu seluruh siswa kelas 4 SDN Purwantoro 4 Malang. Siswa yang telah mengikuti uji coba kelompok kecil, tidak dilibatkan pada uji coba kelompok besar. Hal ini disebabkan karena angket yang diisi pada uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar mempunyai aspek penilaian yang sama. Sehingga siswa yang telah mengikuti uji coba kelompok kecil tidak diikutkan pada uji coba kelompok besar.

#### 9. Revisi Produk

Revisi produk ini merupakan revisi produk yang terakhir. Apabila produk yang diujicobakan pada kelompok besar masih mempunyai kekurangan dan kelemahan maka perlu adanya sebuah revisi produk sehingga akan tercipta produk yang layak digunakan.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dan pengembangan buku ajar pendamping ini dilaksanakan di SDN Purwantoro 4 Malang dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas 4 yang ada di SDN Purwantoro 4 Malang.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dan pengembangan buku ajar pendamping pada siswa kelas 4 SDN Purwantoro 4 ini dilaksanakan pada tanggal 20-21 Juli 2017.



#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data mempunyai tujuan utama yaitu untuk memperoleh data (Sugiono, 2015:224). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data dalam penelitian. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan. Observasi non partisipan adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti yang tidak terlibat langsung dalam kegiatan melainkan hanya sebagai pengamat independen.

##### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dengan melakukan studi pendahuluan yang berfungsi untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti (Sugiono, 2015:231). Materi wawancara yang digunakan peneliti adalah persoalan yang akan ditanyakan kepada narasumber. Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk menganalisis kebutuhan terhadap bahan ajar yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

##### **3. Angket**

Sugiyono (2015:142) menyatakan bahwa angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui kevalidan produk yang dibuat berupa buku ajar pendamping kepada para ahli materi, ahli bahan ajar dan ahli pembelajaran. Angket ini juga digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap buku ajar

pendamping yang dikembangkan. Subjek penelitian yang digunakan pada angket pengembangan buku ajar pendamping tema 5 ini akan dijabarkan sebagai berikut :

a. Uji coba ahli

Produk yang dikembangkan berupa buku ajar pendamping pada tema 5 kelas 4 SD ini akan diujikan kevalidannya kepada ahli. Validasi produk tersebut terdiri dari validasi ahli materi, validasi ahli bahan ajar dan validasi ahli pembelajaran. Validasi ahli materi, ahli bahan ajar dan ahli pembelajaran dijabarkan pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1 Kriteria Validasi Ahli Pengembangan Buku Ajar Pendamping**

No	Validasi	Kriteria	Bidang Ahli
1.	Dosen media pembelajaran	Minimal lulusan S2	Ahli bahan ajar
2.	Dosen materi pembelajaran	Minimal lulusan S2	Ahli materi pembelajaran
3.	Guru kelas 4	Minimal lulusan S1	Ahli pembelajaran tematik

((Sumber: Sukerni (2014:388))

b. Uji coba siswa

Uji coba siswa dilakukan di SDN Purwantoro 04 Malang untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap buku ajar pendamping yang telah dikembangkan. Produk buku ajar pendamping diujicobakan kepada siswa kelas 4 berjumlah 5 siswa. Siswa yang dijadikan sampel dalam tahap uji coba ini dipilih secara acak. Uji coba tahap ini dapat disebut juga sebagai tahap uji coba kelompok kecil.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan pada saat penerapan buku ajar pendamping dalam proses pembelajaran di kelas 4 SDN Purwantoro 4 Malang. Dokumentasi yang

dilakukan berupa pengambilan gambar dan video pada saat uji coba penerapan buku ajar pendamping.

### E. Instrumen Penelitian

Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian pengembangan buku ajar pendamping ini berupa observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data dalam penelitian. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan. Observasi non partisipan adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti yang tidak terlibat langsung dalam kegiatan melainkan hanya sebagai pengamat independen.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Observasi**

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Nomor Butir
1.	Penggunaan bahan ajar	Penggunaan bahan ajar yang bervariasi sesuai tema	1,2,3
		Bahan ajar yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan siswa	4,5,6,7,8

#### 2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis kebutuhan bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan guru. Wawancara yang dilakukan dengan guru bertujuan untuk mengetahui analisis kebutuhan bahan ajar pada proses pembelajaran yang berlangsung di kelas 4 serta materi yang kurang dipahami siswa pada tema 5 (pahlawanku).

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Wawancara

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Nomor Butir
1.	Proses pembelajaran pada tema 5 di kelas 4	Proses pembelajaran pada tema 5 di kelas 4	1
		Kendala yang ada pada proses pembelajaran	2,3
2.	Penggunaan bahan ajar	Bahan ajar yang digunakan pada proses pembelajaran	4,5,6,7,10
		Respon siswa terhadap bahan ajar yang digunakan	8
		Kendala penggunaan bahan ajar dalam proses pembelajaran	9

### 3. Angket

Angket yang digunakan oleh peneliti adalah jenis angket tertutup untuk mengukur kelayakan bahan ajar yang dikembangkan yang terdiri dari angket dan kisi-kisi instrument validasi ahli materi, angket dan kisi-kisi instrument validasi ahli bahan ajar, angket dan kisi-kisi instrument validasi ahli pembelajaran serta angket dan kisi-kisi instrument respon siswa terhadap pengembangan buku ajar pendamping pada proses pembelajaran.

#### a. Angket validasi ahli

Angket validasi ahli materi, ahli bahan ajar, dan ahli pembelajaran digunakan untuk mengetahui kelayakan produk yang telah dibuat oleh peneliti berupa buku ajar pendamping pada tema 5 kelas 4 SD. Tolok ukur yang digunakan pada angket validasi ahli materi, angket validasi ahli bahan ajar dan ahli pembelajaran adalah skor yang menggunakan *rating scale*. Skala pengukuran tipe *rating scale* ini terdiri dari jawaban berupa sangat baik, baik, cukup, kurang. Data yang diperoleh berupa data interval antara 1-4. Data interval tipe *rating scale* yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Skala Angket Penelitian**

Jenis Pernyataan	Skor interval skala
Sangat Valid	4
Valid	3
Kurang Valid	2
Tidak Valid	1

((Sumber: Sugiyono (2105:98))

Angket validasi ahli materi, angket validasi ahli bahan ajar dan angket validasi ahli pembelajaran yang dibuat mempunyai kisi-kisi instrument yang terdiri dari variable yang diteliti, indikator yang digunakan sebagai tolok ukur, serta nomor butir soal. Kisi-kisi instrument untuk validasi ahli materi dapat dilihat pada tabel 3.5.

**Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Materi**

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Nomor Butir
1.	Penyajian materi buku ajar pendamping	Penulisan materi pada buku ajar pendamping sesuai tema	1,2
		Materi dilengkapi gambar yang menarik	7,8
		Materi mencerminkan pendidikan karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air	4,5
2.	Penyampaian materi	Materi buku ajar pendamping diuraikan dengan jelas	3
		Materi buku ajar pendamping dilengkapi contoh yang jelas	6
3.	Kesesuaian materi	Materi yang dikaji dalam buku ajar pendamping sesuai dengan Indikator mapel IPS, PPKn, dan B.Indo pada subtema 1,2 dan 3	12,13,14,15,16,17,18
		Kesesuaian KD antara mapel IPS, PPKn, dan Bahasa Indonesia pada subtema 1,2, dan 3	19,20,21
		Materi subtema 1,2 dan 3 sesuai tujuan pembelajaran	25,26,27,28,29,30
		Latihan soal subtema 1,2 dan 3 sesuai tujuan pembelajaran	31,32,33,34,35,36

((Sumber: Dimodivikasi dari Sukerni (2014:391))

Kisi-kisi instrument untuk validasi ahli bahan ajar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Bahan Ajar**

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Nomor Butir
1.	Tampilan buku ajar pendamping	Tampilan buku ajar pendamping menarik	1,2,7,8
		Dilengkapi gambar-gambar yang sesuai dengan materi	3,4,5
		Tata tulisan bersifat jelas dan mudah dipahami oleh siswa	6
2.	Penyajian materi buku ajar pendamping	Materi buku ajar pendamping diuraikan dengan jelas	10,12,14,15
		Materi yang ada berdasarkan Tema, KD dan Indikator	9,11
		Materi yang disampaikan dapat menumbuhkan pendidikan karakter cinta tanah air	13
		Buku ajar pendamping digunakan secara mandiri dengan melihat petunjuk buku yang ada	16
3.	Penggunaan buku ajar pendamping	Materi mudah dipahami siswa	17,18
		Buku ajar pendamping dapat menanamkan pendidikan karakter	19

((Sumber: Dimodifikasi dari Sukerni (2014:392))

Kisi-kisi instrument untuk validasi ahli pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Pembelajaran**

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Nomor Butir
1.	Tampilan buku ajar pendamping	Tampilan buku ajar pendamping menarik	1,2,7,8
		Dilengkapi gambar-gambar yang sesuai dengan materi	3,4,5
		Tata tulisan bersifat jelas dan mudah dipahami oleh siswa	6

2.	Penyajian materi buku ajar pendamping	Materi buku ajar pendamping diuraikan dengan jelas	10,12,14,15
		Materi yang ada berdasarkan Tema, KD dan Indikator	9,11
		Materi yang disampaikan dapat menumbuhkan pendidikan karakter cinta tanah air	13
3.	Penggunaan buku ajar pendamping	Buku ajar pendamping digunakan secara mandiri dengan melihat petunjuk buku yang ada	16
		Materi mudah dipahami siswa	17,18
		Buku ajar pendamping dapat menanamkan pendidikan karakter	19

((Sumber: Dimodivikasi dari Sukerni (2014:392))

#### b. Angket respon siswa

Angket respon siswa ini digunakan untuk mengukur respon siswa terhadap buku ajar pendamping yang dikembangkan. Angket respon siswa ini diberikan setelah siswa belajar menggunakan buku ajar pendamping yang telah dikembangkan oleh peneliti. Tolok ukur yang digunakan pada angket respon siswa adalah skor yang menggunakan skala *Guttman*. Skala pengukuran tipe *Guttman* ini terdiri dari dua kategori jawaban. Kategori jawaban tersebut dibuat dalam bentuk pilihan “Ya” dan “Tidak” dengan menggunakan tanda centang (√) untuk mengisi jawaban. Skala *Guttman* digunakan pada angket respon siswa bertujuan untuk mempermudah siswa dalam menjawab pertanyaan yang ada. Adapun kategori skala *Guttman* yang digunakan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.8 Kategori Penilaian pada Skala Guttman**

No.	Skor	Keterangan
1.	Skor 1	Ya
2.	Skor 0	Tidak

((Sumber: Sugiyono (2015:96))

Angket respon siswa yang dibuat mempunyai kisi-kisi instrument yang terdiri dari variable yang diteliti, indikator yang digunakan sebagai tolok ukur, serta nomor butir soal. Kisi-kisi instrument pada angket respon siswa dapat dilihat pada tabel 3.9.

**Tabel 3.9 Kisi-kisi Instrumen Respon Siswa**

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Nomor Butir
1.	Penggunaan buku ajar pendamping	Buku ajar pendamping mempunyai tampilan yang menarik	1,3,4,5
		Materi yang disampaikan mudah dipahami	7
		Contoh-contoh yang ada dapat membantu memahami materi	6
		Buku ajar pendamping berisi petunjuk penggunaan buku yang jelas	2
		Buku ajar pendamping dapat menanamkan pendidikan karakter pada siswa	8
		Siswa antusias dalam menggunakan buku ajar pendamping pada proses pembelajaran	9,10

((Sumber: Sukerni (2014:393))

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan pada saat penerapan buku ajar pendamping dalam proses pembelajaran di kelas 4 SDN Purwantoro 4 Malang. Dokumentasi yang dilakukan berupa pengambilan gambar dan video pada saat uji coba penerapan



buku ajar pendamping. Hal-hal yang didokumentasikan pada saat tahap uji coba adalah langkah-langkah uji coba produk yang meliputi siswa mempelajari materi dengan menggunakan buku ajar pendamping, siswa mengerjakan latihan soal yang ada pada buku ajar pendamping, siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas, siswa mengisi angket, dan siswa memberikan pesan dan kesan terhadap penggunaan buku ajar pendamping dalam proses pembelajaran.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian pengembangan buku ajar pendamping ini berupa teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dan kuantitatif diperoleh dari tanggapan, saran, serta masukan ahli bahan ajar dalam validasi produk buku ajar pendamping yang telah dikembangkan serta respon siswa terhadap buku ajar pendamping yang dibuat, kemudian dianalisis secara deskriptif lalu diambil kesimpulan. Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dianalisis secara kualitatif. Teknik analisis data dari setiap instrument digambarkan sebagai berikut :

##### **1. Observasi dan Wawancara**

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru di SDN Purwantoro 4 akan diolah untuk ditarik kesimpulan sebagai data dalam penelitian. Data dari hasil wawancara akan digambarkan secara deskriptif melalui 3 tahapan, yaitu tahap reduksi data, tahap penyajian data serta penarikan kesimpulan. Wawancara tersebut dilakukan untuk menganalisis kebutuhan penggunaan bahan ajar pada kelas 4 SDN Purwantoro 4 Malang.

## 2. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket validasi ahli materi, angket validasi ahli bahan ajar, angket validasi ahli pembelajaran serta angket respon siswa terhadap pengembangan buku ajar pendamping pada proses pembelajaran.

### a. Angket validasi ahli

Angket validasi dari ahli materi, ahli bahan ajar, serta ahli pembelajaran terhadap produk buku ajar pendamping yang dibuat, dianalisis untuk mengetahui tingkat kevalidan produk yang dikembangkan. Analisis validitas tersebut menggunakan skala tipe *rating scale* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Memberikan skor pada setiap jawaban. Skor jawaban tersebut meliputi Sangat Valid (4), Valid (3), Kurang Valid (2), dan Tidak Valid (1).
- 2) Menjumlahkan skor total tiap validator terhadap semua indikator.
- 3) Memberikan nilai validitas menggunakan rumus :

$$p = \frac{\sum f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

: Nilai Akhir

: Perolehan skor

: Skor Maksimal

Hasil yang diperoleh diinterpretasikan dengan kriteria sebagai berikut :

**Tabel 3.10 Kriteria Validitas Perangkat Penilaian**

Nilai (%)	Kategori
$75 < P \leq 100$	Sangat Valid
$50 < P \leq 75$	Valid
$25 < P \leq 50$	Kurang Valid
$P \leq 25$	Tidak Valid

((Sumber: Arikunto, (2008:43))

b. Angket respon siswa

Angket respon siswa yang dibuat, dianalisis untuk mengetahui respon siswa terhadap buku ajar pendamping pada tema 5 yang dikembangkan oleh peneliti yang digunakan dalam proses pembelajaran. Analisis respon siswa tersebut menggunakan skala *Guttman*. Pengolahan data respon siswa dihitung menggunakan rata-rata. Perhitungan rata-rata jawaban diambil berdasarkan skor dari setiap jawaban dari responden.

Perhitungan prosentase pengolahan data secara keseluruhan dihitung menggunakan rumus berikut ini:

$$p = \frac{\sum f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

: Nilai Akhir

: Perolehan skor

: Skor Maksimal

Hasil analisis angket respon siswa digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap buku ajar pendampin yang dikembangkan dengan menggunakan interpretasi skor yang ditunjukkan pada tabel 3.11

**Tabel 3.11 Kriteria Skor Angket Respon Siswa**

<b>No</b>	<b>Prosentase Hasil Nilai Respon Siswa</b>	<b>Kriteria</b>
1.	85-100%	Sangat Baik
2.	70-84%	Baik
3.	55-69%	Cukup
4.	40-54%	Kurang
5.	0-39%	Sangat Kurang

((Sumber: Utomo (2009:137))

